

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) jika dilihat datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.1.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:308) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan langsung ke kantor pelayanan pajak dengan menyebarkan kuisisioner wajib pajak untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan aplikasi E-SPT terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pratama di Bandar Lampung.

3.1.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:308) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder penelitian yang akan dilakukan berasal dari buku, jurnal-jurnal, skripsi, dan dari internet.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini teknik pengumpulan data diperoleh dari berbagai literature-literatur seperti data berupa teori yang bersumber dari buku, jurnal-jurnal, skripsi, serta dari internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Studi Lapangan

Pengambilan data yang diperlukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan cara :

a. Angket/kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada tahap ini, peneliti membagikan kuisisioner satu persatu dan mendampingi responden satu per satu, hal ini dilakukan peneliti agar memudahkan responden dalam menjawab tiap pertanyaan pada kuisisioner, Kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2016). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi secara langsung pada bagian hubungan masyarakat pada 3 KPP di Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada 3 Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Metode ini memilih sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti Ramadhan (2010).

$$n = \frac{N}{1+N(moe)^2}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel / Jumlah Responden

N= Ukuran Populasi

moe = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 0.1 (10%)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat menurut Sugiyono (2016). Variabel bebas yang digunakan adalah Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:3) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Manfaat (X1)	Persepsi kebermanfaatan adalah nilai fungsi dari suatu benda atau informasi yang dapat membantu mempermudah, meringankan pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah 2. Bermanfaat 3. Meningkatkan produktivitas 4. Meningkatkan efektivitas 	Skala Likert
Kemudahan (X ₂)	Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat dengan jelas digunakan dan tidak dibutuhkan banyak usaha, melainkan mudah digunakan dan mudah mengoperasikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dipelajari 2. Tidak perlu menggunakan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem 3. Sistem mudah digunakan sesuai dengan yang diinginkan pengguna 4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna 	Skala Likert

Tabel 3.1 Indikator Variabel (Lanjutan)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Wajib Pajak (X ₃)	Kepuasan pengguna aplikasi E-SPT yaitu kemudahan yang diperoleh baik dari pengguna aplikasi baik berupa fitur, pengerjaan, tepat waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ease of use</i> adalah rasa kepuasan dalam penggunaan aplikasi tersebut karena memiliki kemudahan dalam penggunaan. 2. <i>Format</i> adalah kepuasan dilihat dari output membuat laporan perpajakan. 3. <i>Accuracy</i> adalah keakuratan data. 4. <i>Content</i> adalah petunjuk penggunaan apabila mengalami kesulitan atau kebingungan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. 	Skala Likert
Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Efektivitas adalah hubungan antara output dan kejelasan tujuan yang hendak dicapai, dimana efektivitas diukur berdasarkan tidak adanya hambatan atau tekanan sehingga kepuasan dapat tercapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai 2. Tidak ada hambatan 3. Kepuasan 	Skala Likert

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Deskriptif karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, pekerjaan dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 20*. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghozali (2011:19).

3.5.2 Uji Kualitas data

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r*-tabel pada signifikansi 0.05 (5%) Ghozali (2011).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Reliabilitas dapat diukur dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja, artinya pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar

jawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel tersebut reliabel Ghozali (2011).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Penguji menggunakan analisis data dengan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 Ghozali (2011).

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual dari satu pengamatan lain. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedasitas adalah menggunakan *scatter plot*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut Ghozali (2011):

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedasitas.
- 2) jika tidak ada pola yang kelas serta titik-titik menyabr diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedasitas.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi Normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang Normal atau mendekati Normal. Ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Analisis grafik, yaitu: dengan melihat *Normal Probability Plot*, yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data observasi dengan distribusi yang mendekati Normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data berdistribusi Normal, maka garis yang menggambarkan data observasi akan mengikuti garis diagonalnya Ghozali (2011:34).
- b. Analisis statistik, yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Uji Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoretisnya. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi Normal bila koefisien Asymp. Sign. (2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ Ghozali (2011:33).

3.5.4 Uji Hipotesis

Selain daripada itu, penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik, sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu manfaat E-SPT dan kemudahan E-SPT terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak. Adapun rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Efektivitas Penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi

X₁ = Manfaat E-SPT

X₂ = Kemudahan E-SPT

X_3 = Kepuasan Wajib Pajak

A = bilangan konstanta

e = *error* yang ditolerir (5%)

Dari persamaan diatas dapat dikatakan bahwa :

- a. Nilai konstanta mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu manfaat, kemudahan dan kepuasan wajib pajak.
- b. Koefisien Manfaat mengindikasikan bahwa setiap peningkatan manfaat akan mengakibatkan peningkatan Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT.
- c. Koefisien Kemudahan mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kemudahan akan mengakibatkan peningkatan Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT.
- d. Koefisien Kepuasan Wajib Pajak mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kepuasan wajib pajak akan mengakibatkan peningkatan Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R2* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R2* dianggap lebih baik dari nilai R^2 , karena nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi Ghazali (2011).

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \leq 5\%$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \geq 5\%$), maka model penelitian ini dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen Ghozali (2011).